

TAJUK RENCANA

Angka Kemiskinan dan Indikator Kesuksesan Zakat

SEKRETARIS Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Muhammad Adib menyatakan, turunnya angka kemiskinan menjadi indikator kesuksesan zakat. Ijadi pertanyaan bagi semua amil zakat, sudah berapa banyak mustahik (penerima) yang berhasil dibebaskan dari kemiskinan?” ujar Adib sebagaimana dilansir koran ini, Kamis (23/2).

Pernyataan Sekretaris Ditjen Bimas Islam tersebut tampaknya memang realistis. Ada relevansi antara zakat dengan kondisi kesejahteraan masyarakat. Artinya, kalau masyarakat masih banyak yang miskin berarti pengelolaan zakat belum berhasil.

Belum berhasilnya tersebut bisa dikaji dari dua sisi. Pertama, para pengelola zakat belum menyalurkannya secara benar. Dalam hal ini, pengelolaan dan penyaluran memang harus baik, akuntabel, dan tepat sasaran.

Dengan pola penyaluran seperti ini maka akan mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi masyarakat. Mestinya, para penerima zakat (*mustahik*), tidak menjadi penerima terus, melainkan harus naik kesejahteraan alias mentas dari kemiskinan. Targetnya mereka bisa menjadi *muzakki* (orang yang termasuk kategori wajib zakat atau hartanya sudah mencapai *nishab*, ukuran batas minimal untuk dizakati). Paling tidak yang bersangkutan menjadi *munfiq*, bisa menyisihkan penghasilannya untuk infak.

Kedua, terkait kesadaran berzakat di kalangan umat Islam, khususnya para *aghniyai* atau orang-orang kaya. Sebab, semakin banyak dana zakat yang berhasil dikumpulkan para pengelola zakat, maka akan semakin banyak program yang bisa dilakukan untuk pengentasan kemiskinan. Sebaliknya kalau dana zakat yang dikumpulkan sedikit, para pengelola zakat juga tidak bisa berbuat banyak.

Dalam realitasnya, kesadaran berzakat di kalangan umat Islam selama ini masih perlu terus ditingkatkan. Hal ini terlihat dari begitu *njomplangnya* antara potensi zakat dengan hasil pengumpulan. Menurut Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas), potensi

zakat di Indonesia mencapai Rp 233 triliun pertahun. Namun kenyataannya, selama tahun 2022 hanya berhasil dikumpulkan Rp 21 triliun (KR, 21/2). Sedang potensi zakat di DIY sekitar Rp 2,275 triliun/tahun, tetapi yang terkumpul baru sekitar Rp 175 miliar/tahun.

Karena itu yang perlu dilakukan saat ini antara lain memberi edukasi atau penyadaran agar umat Islam sadar berzakat, baik zakat pribadi-/perorangan maupun zakat lembaga/perusahaan negara maupun swasta. Kalau mereka semua berzakat, termasuk berinfak dan bersedekah, maka kemiskinan yang masih menjadi masalah saat ini akan cepat teratasi.

Ramadan yang akan segera tiba biasanya menjadi momentum bagi umat Islam dalam membayar zakat. Dengan momentum Ramadan selain untuk memudahkan menghitung jangka setahun, berzakat, infak dan sedekah pada bulan suci pahalanya juga lebih banyak.

Hanya saja umat Islam juga perlu diedukasi agar dalam membayar zakat melalui lembaga resmi, tidak menyalurkan sendiri kepada para *mustahik* yang biasanya langsung habis untuk kebutuhan konsumsi. Terkait zakat, pemerintah yang memang berwenang mengambil zakat sudah membentuk lembaga resmi, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), baik ditingkat pusat, provinsi maupun kabupaten/kota. Selain itu, masyarakat juga diberi kesempatan membantu mengelola zakat, melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Jadi, melalui lembaga-lembaga resmi inilah mestinya masyarakat membayarkan zakat.Dengan demikian zakat yang dikeluarkan akan berdayaguna dan berhasilguna. Apalagi tujuan pengelolaan zakat antara lain meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan (Pasal 3 ayat b UUU No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Percayalah, zakat tidak akan membuat melarat. Justru sudah banyak bukti, orang yang taat zakat hartanya semakin banyak dan tambah kaya. Silahkan dicoba. **□d**

DATA pemilih adalah salah satu komponen pokok dalam penyelenggaraan pemilu. Karena secara tekhnis, segala kebutuhan menyangkut logistik penyelenggaraan pemilu di Tempat Pemungutan Suara (TPS) seperti surat suara, formulir, dan peralatan lainnya sangat bergantung terhadap data pemilih. Sedangkan secara politis, data pemilih tentu menjadi indikator utama bagi jaminan dan perlindungan hak politik warga negara dalam demokrasi electoral. Sehingga bila seseorang tidak terdaftar sebagai pemilih, maka jaminan hak politiknya dalam pemilu menjadi tidak pasti, untuk tidak menyatakan hilang.

Karenanya, validitas data pemilih mutlak diperlukan dalam sebuah penyelenggaraan pemilu yang berkualitas. Bahkan dalam standar universal penyelenggaraan pemilu ditegaskan bahwa jaminan hak pilih warga menjadi salah satu unsur pokok bagi terwujudnya pemilu yang berintegritas.

Coklit

Untuk mewujudkan data pemilih yang valid, konprehensif, dan mutakhir maka setiap memasuki tahapan pemilu, KPU senantiasa melakukan apa yang disebut dengan tahapan pemutakhiran daftar pemilih. Dalam Peraturan KPU No 7 Tahun 2022 tentang Pemutakhiran Daftar Pemilih Dalam Negeri dan Luar Negeri disebutkan bahwa salah satu metode pemutakhiran daftar pemilih dalam pemilu adalah dengan cara mencocokkan dan meneliti atau yang biasa disebut dengan coklit. Coklit bertujuan untuk memutakhirkan data pemilih sehingga tidak ada satupun warga negara yang sudah memenuhi syarat menurut Undang-undang tidak masuk dalam daftar pemilih pemilu.

Untuk pemilu 2024, kegiatan coklit berlangsung selama satu bulan yang dimulai sejak tanggal 12 Februari hingga 14 Maret 2023. Selama satu bulan, petugas pemutakhiran data pemilih atau pantarlih akan datang ke rumah-rumah

Ahmad Shidqi

warga untuk memastikan anggota keluarga yang sudah dinyatakan memenuhi syarat bisa masuk dalam daftar pemilih pemilu 2024. Metode validasinya cukup sederhana, yaitu dengan cara mencocokkan data pemilih *by name by address* yang sudah dimiliki oleh KPU dengan kebenaran faktual berdasarkan identitas kependudukan yang dimiliki seseorang seperti KTP elektronik dan atau Kartu



Keluarga.

Bila data yang dimiliki KPU sesuai dengan fakta dan dokumen kependudukan yang dimiliki yang bersangkutan, maka data pemilih sudah dinyatakan valid. Selain itu, dalam proses coklit juga akan dilakukan validasi terkait status kematian seseorang. Bila ada anggota keluarga yang sudah dinyatakan meninggal maka akan dilakukan pencoretan oleh Pantarlih sehingga yang bersangkutan tidak masuk dalam daftar pemilih pemilu.

Dalam pelaksanaan coklit tersebut, Pantarlih juga akan mendata jenis-jenis disabilitas yang terdapat di kalangan pemilih. Bila terdapat pemilih yang

menyandang disabilitas tertentu akan dicatat sesuai kode disabilitas yang sudah ditentukan oleh KPU. Pendataan pemilih disabilitas ini diperlukan sebagai bahan pokok bagi KPU dalam penyediaan sarana dan prasarana yang aksesibel bagi pemilih disabilitas, seperti penyediaan TPS aksesibel bagi tunadaksa serta templet surat suara bagi pemilih tunanetra. Peran keluarga penyanggand disabilitas sangat menentukan terhadap validitas data pemilih disabilitas.

Partisipasi Masyarakat

Pascapelaksanaan coklit, data pemilih yang sudah dimutakhirkan tersebut akan disusun menjadi daftar pemilih sementara (DPS) yang akan dipublikasikan di tempat-tempat umum seperti balai kalurahan. Tujuannya jelas, bila masih terdapat warga masyarakat yang namanya belum masuk sebagai daftar pemilih dalam Pemilu 2024 dapat memberikan tanggapan kepada PPS (Panitia Pemungutan Suara) di setiap Desa/Kalurahan atau hotline KPU daerah.

Dalam konteks inilah diharapkan kepedulian masyarakat untuk berpartisipasi aktif memberikan masukan dan tanggapan terhadap data pemilih yang sudah disusun KPU sebelum akhirnya akan ditetapkan sebagai DPT (Daftar Pemilih Tetap). Data ini akan menjadi dasar KPU dalam penyelenggaraan pemungutan suara 14 Februari 2024 mendatang. **□d**

**) Ahmad Shidqi, Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih KPU DIY*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Merawat Pengajian, Mewujudkan Moderasi Beragama

SEJATINYA moderasi beragama dimaknai dengan kearifan dalam merawat perbedaan, sehingga ada kemauan untuk saling menghargai. Ucapan dan tindakan yang konsisten menjadi bagian penting dalam mewujudkan moderasi beragama. Ucapan yang provokatif dan ujaran kebencian pada kelompok yang tak disukai sangat tidak sesuai dengan nilai-nilai moderasi. Bahkan dengan ujaran kebencian tersebut justru menjadi kontraproduktif dan bisa menimbulkan kegaduhan di tengah masyarakat. Maka kritik negatif pada kelompok ibu yang rajin mengikuti pengajian misalnya, justru menjadi kontraproduktif dan bisa menimbulkan kegaduhan yang serius.

Dalam buku “Teori Komunikasi”Prof Dan Nimmo menjelaskan, pilihan kata dalam berkomunikasi memerlukan kearifan dan logika yang cerdas. Sehingga setiap kata yang diucapkan bisa menimbulkan kedamaian atau kegaduhan di tengah masyarakat. Ketika arif dalam memilih kata, akan bisa menimbulkan kedamaian di tengah masyarakat. Seorang komunikator yang baik, apalagi negarawan akan selalu menyampaikan retorika yang arif, sejuk dan berusaha mewujudkan kedamaian di tengah masyarakat.

Benteng Moralitas

Budaya mengaji secara historis sudah berjalan cukup lama bagi masyarakat Indonesia. Budaya luhur yang mampu menjadi benteng moralitas. Perlu dipahami, kearifan lokal masing-masing budaya masyarakat, terutama masyarakat religius di pedesaan dan perkotaan tidak lepas dari budaya mengaji. Melalui kegiatan mengaji, terasah wawasan keagamaan, mulai penguatan akhlak dan spiritualitas masyarakat hingga wawasan kebangsaannya. Tradisi mengaji di tengah masyarakat bisa mencegah dampak negatif arus modernisasi yang serba materilis dan hedonis. Melalui pengajian, ustudz

Hamdan Daulay

kiai, atau juru dkawah berusaha menguatkan spiritualitas jemaah. Bukan hanya menjadi benteng moralitas di tengah kegersangan spiritual yang semakin memprihatinkan namun hingga meneguhkan nasionalismenya.

Dalam ruang lingkup budaya Pancasila yang mengakui nilai-nilai agama di tengah masyarakat, jelas tidak ada yang salah dalam kegiatan pengajian ibu-ibu. Bukankah banyak wawasan bisa diperoleh?

Kritik terhadap kelompok lain, karena perbedaan cara pandang, politik, dan keyakinan sah-sah saja. Namun kritik tersebut jangan sampai menciptakan sikap intoleran. Kebencian dan kegaduhan. Menghargai perbedaan adalah bagian penting dalam nilai-nilai Pancasila. Ketika sikap intoleran semakin menguat, akan membuat munculnya suasana disharmoni, dan bahkan konflik antara kelompok satu dengan kelompok lain. Tindakan saling hujat, saling caci, saling fitnah, menebar ujaran kebencian, mangaku paling Pancasilais dan kelompok lain anti-Pancasila tentu sangat berbahaya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Begitu Mudah

Ujaran kebencian dan permusuhan kini tampaknya begitu mudah muncul yang membuat kegaduhan di tengah masyarakat. Ujaran kebencian kepada kelompok yang berbeda dan yang tak disukai kini begitu mudah terjadi dan seolah berkelanjutan. Apa sesungguhnya yang salah dalam cara pikir dan budaya berpikir masyarakat saat ini sehingga begitu mudah terje-

bak pada kebencian, permusuhan dan saling fitnah?

Sesungguhnya budaya masyarakat Indonesia yang pluralistik ini terkenal sangat toleran, santun, dan bisa saling menghargai. Kemauan untuk menghargai dan menghormati perbedaan adalah merupakan bagian dari kebudayaan yang sangat luhur. Dan pengajian yang ada selama ini di tengah masyarakat adalah bagian dari khazanah budaya bangsa yang mampu menjadi benteng moralitas di tengah terpaan arus modernisasi yang serba hedonis dan materialis.

Masyarakat yang menghargai nilai-nilai budaya tidak akan terjebak pada kebencian dan menilai kelompok lain yang berbeda sebagai musuh dan tantangan. Perbedaan yang dirawat dengan baik, adalah bagaikan taman, dihiasi warna warni bunga yang indah, memancarkan kesejukan dan kedamaian. **□d**

**) Dr Hamdan Daulay MA, Ketua Program Magister KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).*

Pojok KR

Cegah kenakalan, Satpol PP’goes to school’.

-- Edukasi memang perlu terus dilakukan.

Insentif percepat migrasi elektrifikasi.

-- Tetap jangan sampai salah sasaran.

Potensi konflik ekonomi DIY perlu mitigasi.

-- Kesenjangan jangan sampai melebar.

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

 pikiranpembaca@gmail.com  **0895-6394-11000**

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Mohon Maaf Wisuda UNY Buat Macet

DISAMPAIKAN pada warga Yogyakarta, Sabtu, 25 Februari 2023, Universitas Negeri Yogyakarta akan mengadakan wisuda. Terkait dengan banyaknya kendaraan keluarga wisudawan, kemungkinan kawasan GOR UNY Jl Colombo akan terjadi kemacetan. Untuk menghindari kemacetan arus lalu lintas di sekitar

jalan tersebut diimbau agar para pengguna jalan menghindari lokasi sekitar Jl. Colombo antara pukul 06.00 - 09.00 WIB dan pukul 12.00 - 14.00 WIB.

Mohon maaf atas kekurangnyamanan ini. **□d**

**) Kepala Sub Direktorat Humas dan Promosi UNY, Sudaryono SPD*

Jaga 'Kesehatan' Jembatan Kretek 2

JEMBATAN Kretek 2 yang menghubungkan Pantai Samas dengan Pantai Parangtritis, sudah dibuka untuk umum. Ada yang menyebut masih ujicoba, ada yang menyebut status uji fungsional. Yang menarik, jembatan ini disebut sebagai jembatan terindah di pansela Jawa.

Kehadirannya yang desainnya disebut menampilkan ikon masyarakat local berupa luku menjadi sebuah tugu yang menjulang di Desa Tirithargo, membuat warga ingin mengetahui faktanya. Kemudian mereka datang dan berhenti di tepi jembatan, menikmati pemandangan jembatan dan tentu saja selfie.

Bahkan kadang ada yang mencoba ke tengah jembatan untuk difoto.

Fakta ini sejatinya cukup membahayakan. Dan peringatan pun sudah dilakukan Pemkab Bantul. Karena apa yang terjadi tidak hanya membahayakan pengendara dan yang ada di sekitar jembatan. Namun juga membahayakan 'kesehatan' jembatan. Sebab ketika kendaraan berhenti menjadi banyak, beban tugu yang menjulang di Desa Tirithargo, membuat warga ingin mengetahui faktanya. Kemudian mereka datang dan berhenti di tepi jembatan, menikmati pemandangan jembatan dan tentu saja selfie.

**) Yono, Guwosari Pajangan Bantul*

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPD, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puiyanto SPD, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPD, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.